Published online on the journal's website:
http:// https://journal.isas.or.id/index.php/JAA

JOURNAL OF APPLIED ACCOUNTING (JAA)

Vol. 4 No. 2 (2025) 07 - 12 **ISSN Online: 2830-0149** Page: 108-112

Membangun Kesiapan Professional Mahasiswa Akuntansi Melalui Praktikum Auditing Yang Terstruktur (Studi Kasus Pada Mahasiswa D3 Akuntansi Politeknik Negeri Ambon)

[1]Dynne Andriany [2]Intan Ramadhani Bin Taher
Accounting Department, Ambon State Polytechnic
Andrianydynne5@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which the auditing practicum course can develop the professional readiness of D3 accounting students at Ambon State Polytechnic. The focus of this study is on the structure and implementation of the practicum, skill development and professional readiness, assessment objectivity, and material development. The method used is a descriptive qualitative method through structured interviews. The results of this study contribute to the development of auditing practicum learning in vocational education. The structure and implementation of the practicum through audit applications are expected to help students understand the real audit process, improving their skills and professional readiness for the future world of work. Some students felt that the guidance time and learning of the practicum were insufficient, as they still used practicum textbooks. On average, students suggested that the accounting practicum could be implemented using applications so they could work on case studies more skillfully.

Keywords: *professional readiness, auditing practicum*

Received by the Editorial Team: 02-12-2025 | Revised Completed: 16-12-2025 | Published Online: 27-12-2025

Pendahuluan

Pendidikan vokasi menekankan pada pembelajaran berbasis praktik untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai di dunia kerja. Dalam bidang akuntansi, matakuliah auditing menjadi salah satu komponen penting yang tidak hanya menuntut penguasaan teori, tetapi juga keterampilan teknis dan professional. Dalam penelitian Andriany 2024 dengan judul Integrasi Teori Dan Praktik Dalam Matakuliah Auditing: endekatan Pembelajaran Untuk Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Ambon, hasil penelitiannya mengatakan bahwa kelas pada mahasiswa integrasi teori dan praktik melalui PBL dan LCM berdampak positif pada peningkatan keterampilan analitis, komunikasi, dan kolaborasi mahasiswa.

Praktikum auditing yang terstruktur merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mengintegrasikan tahapan-tahapan proses audit kedalam kegiatan belajar mahasiswa secara sistematis. Dengan praktikum yang terencana dan sesuai standar audit professional, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis, etika kerja, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis. Praktikum auditing adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa mengenai proses audit, khususnya audit laporan keuangan. Praktikum ini dirancang agar mahasiswa mampu menerapkan teori

auditing dalam situasi nyata atau simulasi, seperti melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen keuangan, menyusun kertas kerja audit

https://doi.org/10.52158/jaa.v4i2.1460
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

(working papers), dan menyusun laporan audit Sukrisno 2017.

Materi yang umumnya dipelajari dalam praktikum auditing meliputi: Penjelasan Singkat Perencanaan Audit Penentuan ruang lingkup audit, pengumpulan informasi awal, dan penilaian risiko. Pengujian Pengendalian Internal Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal klien. Substantive Test Pengujian terhadap saldo akun dan transaksi untuk memastikan kewajaran laporan keuangan. Audit Siklus Pendapatan dan Pengeluaran Pemeriksaan terhadap siklus penjualan-piutang dan pembelian-utangnya. Penyusunan Kertas Kerja Audit (Audit Working Papers) Dokumen yang digunakan untuk mencatat pekerjaan audit dan temuan auditor. Penyusunan Laporan Audit Proses menyusun opini audit berdasarkan temuan yang diperoleh selama audit. Kesiapan profesional adalah kemampuan individu untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab profesinya secara kompeten, etis, dan sesuai dengan standar profesi. Dalam konteks akuntansi dan auditing, hal ini mencakup keterampilan teknis, pemahaman terhadap standar, integritas, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis. beberapa aspek utama dalam kesipan professional adalah: Komponen Penjelasan Singkat Kompetensi Teknis Pemahaman atas prinsip akuntansi dan auditing serta keterampilan dalam penerapannya. Etika Profesi Ketaatan pada Kode Etik Akuntan, termasuk integritas, objektivitas, dan kerahasiaan. Kemampuan Komunikasi Mampu menyampaikan informasi secara efektif, lisan dan tulisan, kepada klien dan tim. Kerja Sama Tim (*Teamwork*) Mampu bekerja sama secara profesional dengan auditor lain atau pihak manajemen klien. Pemikiran Kritis & Skeptisisme Mampu menganalisis informasi dan bersikap skeptis terhadap bukti yang meragukan. Pemahaman Standar Profesi Menguasai SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) atau ISA (International Standards on Auditing).

Penelitian ini menyoroti perkembangan terbaru dalam pendidikan akuntansi dan auditing**,** khususnya terkait pembelajaran berbasis praktik (experiential learning)**.** Standar akuntansi dan auditing global (misalnya *International Standards on Auditing* dan *International Education Standards* dari IFAC) menekankan pentingnya *professional skills* seperti analisis kritis, pemecahan masalah, etika, komunikasi, dan kolaborasi. Hal ini tidak cukup hanya dengan teori, tetapi harus diasah melalui praktik. Selama ini, banyak program studi akuntansi masih fokus pada teori dan ujian tulis. Mahasiswa memahami konsep audit, namun kurang mendapat pengalaman bagaimana mengaplikasikannya dalam kasus nyata, termasuk penyusunan kertas kerja audit, pengujian bukti, dan penyusunan laporan audit.

Hasil penelitian Andriany 2024 dengan judul Integrasi Teori Dan Praktik Dalam Matakuliah Auditing: Pendekatan Pembelajaran Untuk Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Ambon menyatakan bahwa berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi kelas pada mahasiswa integrasi teori dan praktik melalui PBL dan LCM berdampak positif pada peningkatan keterampilan analitis, komunikasi, dan kolaborasi mahasiswa. Dengan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat kesiapan profesional mahasiswa akuntansi sebelum dan sesudah mengikuti praktikum auditing yang terstruktur?. Belum ada studi yang secara spesifik mengkaji bagaimana praktikum auditing yang terstruktur di lingkungan D3 vokasi berkontribusi pada pembentukan kesiapan profesional mahasiswa dalam perspektif pengalaman belajar mahasiswa juga merupakan alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana implementasi praktikum auditing yang terstruktur berperan dalam membangun kesiapan professional mahasiswa D3 akuntansi Politeknik Negeri Ambon yaitu pada mahasiswa akuntansi semester 6 yang telah memngikuti kelas praktikum audit pada semester 5 dengan berfokus kepada pengalaman, persepsi serta proses belajar mengajar yang terjadi pada saat kelas praktikum dilakukan. penelitian ini dapat menjadi solusi nyata dalam menyiapkan mahasiswa akuntansi agar lebih profesional, kompetitif, dan adaptif terhadap perkembangan praktik audit modern selain itu penelitian ini adalah upaya pengembangan model praktikum auditing yang lebih sistematis, realistis, dan terintegrasi dengan kebutuhan kompetensi profesional auditor masa kini

Metodologi penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus dengan tujuan memenuhi kebutuhan analisis mendalam terhadap proses pembelajaran agar dapat memungkinkan peneliti menganalisis secara komprehensif proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi praktikum auditing, serta bagaimana proses tersebut membentuk kesiapan profesional mahasiswa akuntansi. Pendekatan ini tidak hanya melihat hasil, tetapi juga proses pembelajaran secara utuh. Menurut

https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Sugiyono (2019), penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa D3 akuntansi semester 6 yaitu kelas 6B sebanyak 23 mahasiswa yang terdiri dari 14 mahasiswi dan 9 mahasiswa dan 6G sebanyak 25 mahasiswa yang terdiri dari 17 mahasiswi dan 8 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah praktikum auditing pada semester 5.

Dalam penelitian ini pengumpulan datanya adalah melalui wawancara mendalam pada mahasiswa semester 6B dan 6G untuk menggali persepsi mereka terkait pelaksanaan praktikum mata kuliah auditing melalui FGD di dalam kelas masing-masing selama 60-90 menit yang hasilnya dicatat dalam catatan lapangan peneliti.Teknik analisa data yang digunakan adalah melalui Analisis data melalui kategorisasi dilakukan dengan cara mengelompokkan data kualitatif yang diperoleh dari FGD, observasi. Data mentah terlebih dahulu ditelaah, kemudian diberi kode (coding) untuk mengidentifikasi tema awal. Selanjutnya, tema-tema tersebut dikelompokkan ke dalam kategori utama, seperti kompetensi teknis audit (working papers), dan menyusun laporan audit Sukrisno 2017. D3 Jurusan akuntansi merupakan bagian dari pendidikan vokasi yang lebih menekankan pada pembelajaran berbasis praktik untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai di dunia kerja. Dalam bidang akuntansi, matakuliah auditing menjadi salah satu komponen penting yang tidak hanya menuntut penguasaan teori, tetapi juga keterampilan teknis dan professional.

Penelitian Andriany 2024 dengan judul Integrasi Teori Dan Praktik Dalam Matakuliah Auditing: Pendekatan Pembelajaran Untuk Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Ambon, hasil penelitiannya mengatakan bahwa kelas pada mahasiswa integrasi teori dan praktik melalui PBL dan LCM berdampak positif pada peningkatan keterampilan analitis, komunikasi, dan kolaborasi mahasiswa. Mata kuliah praktikum auditing dapat membantu mahasiswa yang memiliki ketertarikan dengan dunia audit agar dapat membangun kesiapan profesionalnya dimana dalam dunia pekerjaan, seorang auditor dituntut untuk memiliki integritas serta akuntabilitas tinggi dalam melakukakn pekerjaannya sebagai seorang auditor yang handal. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa D3 akuntansi semester 6B dan semester 6G yang telah melewati mata kuliah auditing, pengembangan soft skills, dan kesiapan profesional mahasiswa. Kategorisasi ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menafsirkan data, menemukan pola, serta menarik kesimpulan secara sistematis yang kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Praktikum auditing merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk mengintegrasikan tahapan-tahapan proses audit kedalam kegiatan belajar mahasiswa secara sistematis. Dengan praktikum yang terencana dan sesuai standar audit professional, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis, etika kerja, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Praktikum auditing adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa mengenai proses audit, khususnya audit laporan keuangan. Praktikum ini dirancang agar mahasiswa mampu menerapkan teori auditing dalam situasi nyata atau simulasi, seperti melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen keuangan, menyusun kertas kerja praktikum auditing di semester 5 dimana terdapat 3 poin utama pertanyaan yang difokuskan oleh peneliti yaitu :

1. Pernyataan tentang Struktur dan Pelaksanaan Praktikum

   Dalam pernyataan ini memuat pertanyaan terkait penyusunan praktikum auditing, tahapan audit, panduan atau modul praktikum, materi praktikum serta penugasan dalam praktikum yang dapat membantu mahasiswa memahami proses audit secara nyata. Hasil dari wawancara mendalam yang dilakukan hampir semua mahasiswa memberikan pendapat positif dimana mahasiswa merasa sangat setuju dengan tiap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dimana tahapan audit, modul atau panduan yang diberikan dapat membantu mahasiswa untuk memahami proses audit secara nyata.
2. Pernyataan tentang Pengembangan Keterampilan dan Kesiapan Profesional

   Dalam pertanyaan ini menyangkut tentang berpikir analitis, cara memahami standar dan prosedur audit, kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja, pengembangan etika dan tanggung jawab professional, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja secara profesional. Hasil dari wawancara yang

dilakukan adalah mahasiswa sangat setuju dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut dimana mereka merasa dengan mengukuti mata kuliah praktikum audit dapat mengembangkan rasa percaya diri serta keterampilan dan kesiapan professional mereka dalam menghadapi dunia kerja nanti.

3. Pernyataan tentang objektivitas penilaian dan pengembangan materi

Dalam pertanyaan ini berkaitan dengan evaluasi praktikum dan pengembangan materi, waktu bimbingan selama praktikum, pengembangan praktikum auditing agar semakin aplikatif, serta kesempatan bertanya atau berdiskusi dalam praktikum. Hasil dari wawancara dengan mahasiswa diketahui bahwa ada beberapa mahsiswa yang merasa kurang dalam hal waktu bimbingan serta pengembangan praktikum yang masih menggunakan buku praktikum, rata-rata mahasiswa memberikan saran agar praktikum akuntansi dapat menggunakan aplikasi tertentu agar pada praktiknya mahasiswa dapat lebih aplikatif dan real merasakan atmosfir dunia kerja sebagai seorang auditor yang handal.

Selain hasil wawancara, peneliti juga melakukan analisis tematik seperti peningkatan rasa percaya diri Dimana praktikum auditing berfungsi sebagai sarana pembentukan soft skills profesional, khususnya kepercayaan diri, yang merupakan prasyarat penting dalam profesi auditor. Dengan meningkatnya rasa percaya diri, mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja yang menuntut komunikasi, penilaian profesional, dan pengambilan keputusan, yang ke dua adalah pemahaman proses audit yang menjelaskan bahwa praktikum auditing yang dirancang secara sistematis berperan penting dalam meningkatkan kompetensi kognitif dan teknis mahasiswa. Pemahaman proses audit menjadi fondasi utama dalam membangun kesiapan profesional mahasiswa akuntansi, karena auditor dituntut tidak hanya mengetahui teori, tetapi mampu menerapkannya secara tepat dalam situasi praktis.

Berikutnya adalah keterbatasan waktu bimbingan dimana keberhasilan praktikum auditing tidak hanya ditentukan oleh desain pembelajaran, tetapi juga oleh ketersediaan waktu dan dukungan pembimbingan yang memadai. Keterbatasan waktu bimbingan menjadi faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian institusional agar tujuan pembelajaran praktikum dapat tercapai secara optimal, yang terakhir adalah kebutuhan aplikasi yaitu harapan untuk penggunaan teknologi integrasi teknologi dalam praktikum auditing merupakan kebutuhan yang mendesak. Penggunaan aplikasi audit tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi digital auditor. Dengan demikian, penerapan aplikasi audit menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan relevansi dan kualitas praktikum auditing.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andriany 2024 dimana melalui praktikum auditing yang terstruktur pelaksanaan praktikum auditing yang dirancang secara terstruktur dan kontekstual mampu meningkatkan kesiapan profesional mahasiswa akuntansi. Penerapan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) dan Learning Cycle Model (LCM) terbukti mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri dan pemahaman proses audit secara lebih mendalam.

Kesimpulan

Praktikum auditing mempunyai andil yang besar pada mahasiswa dalam proses membangun kesiapan professional, dimana struktur dan pelaksanaan praktikum dapat membantu mahasiswa untuk memahami proses audit secara nyata. Mahasiswa merasa dengan mengikuti mata kuliah praktikum audit dapat mengembangkan rasa percaya diri serta keterampilan dan kesiapan professional mereka dalam menghadapi dunia kerja nantinya, akan tetapi beberapa mahasiswa merasa kurang dalam hal waktu bimbingan serta pengembangan praktikum yang masih menggunakan buku praktikum, rata-rata mahasiswa memberikan saran agar praktikum akuntansi dapat menggunakan aplikasi tertentu agar pada praktiknya mahasiswa dapat lebih aplikatif dan real merasakan atmosfir dunia kerja sebagai seorang auditor yang handal.

Melalui praktikum yang terstruktur mahasiswa tidak hanya mampu memahami tahapan audit secara konseptual, tetapi juga menunjukkan kemampuan mengaplikasikan prosedur audit dalam penyelesaian kasus nyata.

Saran

Sangat penting bagi prodi D3 akuntansi untuk memberikan kasus atau contoh kasus dalam mata kuliah praktikum auditing dengan lebih aplikatif lagi dengan menggunakan aplikasi seeperti ATLAS dimana dengan memberikan contoh kasus yang nantinya dikerjakan oleh mahasiswa menggunakan

https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

aplikasi komputer akan memberikan atmosfir baru bagi mahasiswa dalam menyelesaikan kasus-kasus yang diberikan selain itu dengan menggunakan aplikasi diharapkan mahasiswa lebih mendalami peran mereka sebagai seorang auditor sebelum mereka terjun ke dunia kerja nantinya.

.

Daftar pustaka

Agoes, Sukrisno.2017. Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Aloysius Harry Mukti , Eka Lala Sari , Nur Tiara Handayani , Rahmawati Indah Lestari , Tiara Audia Amanda , Zahra Fauziah Chahyani.2024. Apakah Persepsi Mahasiswa penting dalam Karier Auditor?: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu (GAAR) ISSN 2964-0652, Vol 2, No 1.

Boynton, William C., Johnson, Raymond N., & Kell, Walter G**.** 2006**.**Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting. 8th Edition. Wiley.

Dynne Andriany.2024. Integrasi Teori Dan Praktik Dalam Matakuliah Auditing: Pendekatan Pembelajaran Untuk Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Ambon Journal Of Applied Accounting.Mohamad Muspawi1 , Ayu Lestari.2020 Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja, Jurnal Literasiologi Volume 4 No 1.

Setyo Budi Hartono , Angely Andi Bachtiar , Karisma Fitri Ramandhani , Muhammad Ilham Hafidh Prabowo , Abdul Aziz Ahmad Yasin , Nailah Fulviyanah Hernaya. 2025. Kontribusi Mahasiswa Magang dalam Pelaksanaan Audit di Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad, Jurnal Pengabdian Masyarakat BANGSA, Volume 3, No. 3.

Sugiyono. 2019. Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA

Kode Etik Akuntan Indonesia dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dapat diakses melalui: https://iaiglobal.or.id

IAASB – International Auditing and Assurance Standards Board International Standards on Auditing (ISA). Website: https://www.iaasb.org